

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Terdapat pengaruh positif antara aspek informatif pada kampanye komunikasi antikorupsi (program “Kami Sekolah Jujur” di SMAN 3 kota Bogor) terhadap integritas siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  sebesar 6,114 dengan nilai  $p$  yakni 0,00 yang berarti aspek informatif dari kampanye komunikasi antikorupsi signifikan mempengaruhi integritas siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek informatif dalam kampanye komunikasi antikorupsi sudah sangat baik dan mencakup segala aspek seperti memberikan pengetahuan, menyampaikan gagasan dan juga membuat target kampanye yaitu siswa dapat memahami dengan baik apa yang dijelaskan dalam kampanye antikorupsi yang diselenggarakan
2. Terdapat pengaruh positif antara aspek persuasif pada kampanye komunikasi antikorupsi (program “Kami Sekolah Jujur” di SMAN 3 kota Bogor) terhadap integritas siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni nilai  $t$  sebesar 2,225 dengan nilai  $p$  yakni 0,031 yang berarti aspek persuasif dari kampanye komunikasi antikorupsi signifikan mempengaruhi integritas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin persuasif pesan kampanye antikorupsi yang diberikan, maka akan semakin baik integritas siswa. Dapat diartikan bahwa aspek persuasif dalam kampanye komunikasi antikorupsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara pandang siswa mengenai sikap antikorupsi dan integritas melawan korupsi.
3. Terdapat pengaruh positif antara aspek motivatif pada kampanye komunikasi antikorupsi (program “Kami Sekolah Jujur” di SMAN 3 kota Bogor) terhadap integritas siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis nilai  $t$  yaitu 2,287 dengan nilai  $p$  yakni 0,007 yang menunjukkan bahwa aspek motivatif (*motivate to change behavior*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas siswa sehingga

dapat disimpulkan bahwa dalam pesan kampanye komunikasi antikorupsi yang paparkan oleh pegiat kampanye sudah cukup mencakup komponen dalam aspek motivatif yakni dapat memotivasi khalayak secara langsung, dapat merubah pola pikir siswa mengenai integritas dan antikorupsi, serta mampu mempengaruhi siswa untuk memiliki sikap sebagaimana yang dianjurkan dan dicontohkan oleh pegiat kampanye

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kampanye komunikasi antikorupsi “Kami Sekolah Jujur” di SMAN 3 Kota Bogor terhadap integritas siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji simultan pada variabel kampanye komunikasi dan integritas. Dapat disimpulkan kampanye komunikasi yang bertema antikorupsi dan diadakan oleh Komunitas Perempuan Bogor Anti Korupsi (PBAK) bekerja sama dengan Sekdis Pendidikan Kota Bogor adalah program yang baik berdasarkan dari penilaian responden secara keseluruhan. Hal tersebut membuktikan bahwa responden mengapresiasi dengan baik dan memiliki ketertarikan dengan program kampanye tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye komunikasi antikorupsi “Kami Sekolah Jujur” dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan integritas siswa khususnya siswa dan siswi SMAN 3 Kota Bogor. Program “Kami Sekolah Jujur” ini juga dapat memberikan contoh bagi pegiat kampanye lainnya dan untuk komunitas/lembaga yang antusias dengan tindakan antikorupsi di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran antikorupsi dan membentuk integritas diri dimulai dari usia dini untuk masyarakat khususnya para pelajar sebagai penerus bangsa. Terlebih dengan melihat hasil yang ada bahwa kontribusi adanya program kampanye komunikasi antikorupsi untuk membentuk integritas siswa cukup besar dan dominan, membuat adanya program seperti ini tergolong penting untuk diselenggarakan.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa kampanye komunikasi antikorupsi “Kami Sekolah Jujur” memiliki hubungan yang positif dengan integritas siswa. Sehingga,

**Ghina Tridinanti Efrinal, 2018**

*PENGARUH KAMPANYE KOMUNIKASI ANTIKORUPSI TERHADAP INTEGRITAS SISWA: Studi pada program “Kami Sekolah Jujur” di SMAN 3 Kota Bogor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia komunikasi baik secara teoritik maupun praktik.

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya implikasi penelitian ini yaitu aspek informatif dalam kampanye komunikasi merupakan hal yang penting untuk diberikan terlebih jika pesan yang disampaikan memiliki aspek informatif yang semakin baik seperti dalam memberikan pengetahuan terkait antikorupsi, menyampaikan gagasan, dan memberkan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan target kampanye yang akan diselenggarakan. Hal ini dikarenakan aspek informatif memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk integritas siswa.
2. Dalam implikasinya salah satu cara yang baik untuk merubah ataupun membentuk sikap siswa yakni dengan memberikan pesan yang bersifat persuasif yang akan mempengaruhi serta meyakinkan siswa untuk berperilaku ataupun merubah sikap seperti yang diinginkan oleh komunikator atau pegiat kampanye. Selain untuk mempengaruhi dan meyakinkan khalayak, aspek persuasif dalam kampanye juga berfungsi menarik perhatian dan membuat khalayak ikut terlibat dalam kampanye maka aspek persuasif sangat penting untuk dipertahankan maupun ditingkatkan dalam kampanye komunikasi khususnya antikorupsi
3. Berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan implikasi penelitian yakni untuk penyelenggaraan kampanye komunikasi cukup penting untuk memberikan pesan kampanye yang motivatif serta memotivasi khalayak secara langsung. Hal ini juga dapat membuat khalayak atau sasaran yang merupakan siswa dapat merasa termotivasi untuk merubah pola pikir, sikap, bahkan perilakunya sesuai dengan apa yang diharapkan, bisa membentuk integritas sejak dini mapun memupuk nilai-nilai antikorupsi dalam diri masing-masing.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu:

**Ghina Tridinanti Efrinal, 2018**

*PENGARUH KAMPANYE KOMUNIKASI ANTIKORUPSI TERHADAP INTEGRITAS SISWA: Studi pada program "Kami Sekolah Jujur" di SMAN 3 Kota Bogor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk lembaga pendidikan maupun komunitas seperti PBAK dan juga komunitas lainnya, peneliti merekomendasikan untuk lebih giat membuat banyak program kampanye komunikasi antikoupsi yang dapat sangat membantu untuk menginformasikan dan mempersuasi masyarakat khususnya remaja untuk bersikap jujur, konsisten, dan berani sebagaimana merupakan dasar dari integritas. Akan lebih baik untuk dilaksanakan secara rutin dan melibatkan khalayak yang cukup banyak.
2. Untuk siswa dan siswi SMAN 3 Bogor sebagai responden penelitian dan sekaligus sasaran dalam program kampanye komunikasi antikorupsi yang diselenggarakan, peneliti merekomendasikan untuk giat dalam mengikuti program-program kampanye ataupun sosialisasi mengenai antikorupsi karena selain bermanfaat, dapat memberikan pengetahuan mengenai antikorupsi, acara kampanye juga dapat memotivasi dan menjadi contoh yang baik bagi siswa untuk memiliki integritas dan menanamkan sikap antikorupsi sejak dini.
3. Penelitian mengenai pengaruh kampanye komunikasi antikorupsi terhadap integritas siswa dapat direkomendasikan sebagai dasar dari penelitian terkait pembentukan sikap antikorupsi dan integritas siswa khususnya di lingkungan pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih mendalam dan lebih detail mengenai program kampanye komunikasi antikorupsi yang dilakukan di sekolah-sekolah. Selain itu masih banyak sarana yang dapat dijadikan sebagai pembentukan sikap antikorupsi dan penanaman integritas sejak dini yaitu salah satunya adalah dari lingkungan keluarga.